

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan Tentang Produk**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul ajar matematika menggunakan model TGT berbasis ICARE, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Hasil penilaian dari para ahli menunjukkan bahwa modul ajar statistika berbasis ICARE memperoleh skor validasi media sebesar 89,70% dan validasi materi sebesar 88%, keduanya tergolong dalam kategori sangat valid.
2. Uji kepraktisan yang dilakukan bersama peserta didik menunjukkan bahwa modul ajar tersebut memperoleh persentase sebesar 90,03%, sehingga termasuk dalam kategori sangat praktis.

#### **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan pengembangan, beberapa saran terkait pemanfaatan modul ajar statistika berbasis ICARE adalah sebagai berikut:

1. Modul ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar tambahan untuk mendukung proses pembelajaran materi statistika kelas X.
2. Modul ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri di luar jam pelajaran, sehingga peserta didik dapat memperdalam pemahaman terhadap materi statistika.

3. Modul ini dapat berperan sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

### **C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Peningkatan kebermanfaatan modul ajar memerlukan strategi penyebaran yang tepat dan pengembangan lanjutan yang terarah. Pemanfaatan modul ajar ini sebaiknya tidak terbatas pada lokasi penelitian saja, tetapi juga dapat diimplementasikan disatuan pendidikan lain yang memiliki karakteristik serupa. Selain itu, pembaruan secara berkelanjutan baik dari segi isi maupun format modul ajar menjadi penting agar kebutuhan belajar peserta didik tetap sesuai dan selaras dengan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan. Beberapa kemungkinan arah pengembangan yang bisa dilakukan di masa depan antara lain sebagai berikut:

1. Menyebarluaskan modul melalui media cetak maupun digital, misalnya dalam bentuk e-modul, agar lebih mudah diakses oleh peserta didik dan guru di berbagai sekolah.
2. Mengintegrasikan modul ke dalam platform pembelajaran digital untuk mengikuti perkembangan teknologi pendidikan.
3. Mengembangkan modul ke materi Matematika lain sehingga dapat menjadi perangkat pembelajaran yang lebih komprehensif.